



Puskesmas Tegalrejo Peraih Akreditasi Paripurna Nasional



PUSAT Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Tegalrejo Kota Yogyakarta terus berinovasi melayani pasien. Salah satunya, mengadakan terobosan peningkatan mutu dan keselamatan pasien. Tak heran, tahun ini Puskesmas Tegalrejo meraih penghargaan ganda. Di level

provinsi maupun nasional. Bagaimana kiprahnya?

Di tingkat provinsi, Puskesmas Tegalrejo ditetapkan sebagai puskesmas terbaik. Khususnya untuk kategori puskesmas perkotaan. Sukses itu mendorong puskesmas yang berlokasi di Jalan Mage-

lang No. 180 Yogyakarta itu maju ke tingkat nasional mewakili DIY.

"Alhamdulillah, 2017 ini kami mendapatkan akreditasi paripurna dengan upaya peningkatan mutu dan keselamatan pasien terbaik," kata Kepala Puskesmas Tegalrejo drg Prie

Aka Mahdayanti saat bincang-bincang di kantornya kemarin (16/11).

Akreditasi paripurna tingkat nasional itu diberikan Kementerian Kesehatan RI. Prestasi tersebut tak lepas dari kerja keras seluruh jajarannya.

► Baca Puskesmas... Hal 7



PUSKESMAS TERBAIK 2017: Seorang mahasiswi yang melakukan praktik kerja lapangan meninggalkan Puskesmas Tegalrejo di Jalan Magelang Km 2 Yogyakarta kemarin (16/11).

Kembangkan Layanan Kunti dan Si Embul

■ PUSKESMAS...

Sambungan dari hal 1

Sebelum maju ke tingkat provinsi dan nasional, Mahda, demikian sapaan akrabnya, lebih dulu membentuk Tim Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien atau disingkat PMKP. Tim yang beranggotakan 19 personel ini dibentuk pada 2 Januari 2016.

Mereka terdiri atas sejumlah dokter gigi, dokter umum, kepala sub bagian tata usaha (Kasubag TU), koordinator pelayanan Poli KIA/KB, koordinator rawat inap, dan bidan.

Tim juga didukung unsur koordinator pelayanan obat/farmasi, koordinator laboratorium, dan koordinator gizi, penatalaksana kepegawaian, sanitarian, koordinator pelayanan rekam medis serta psikolog.

Mahda bertindak sebagai penanggung jawab. Sedangkan tim diketuai drg Rina Maryawati yang sehari-hari menjabat koordinator klinik gigi. Dia didampingi koordinator poli umum dr Yulia Ratnawati yang didapuk sebagai sekretaris.

"Dari penanggung jawab, ketua,

sekretaris, dan anggota tim punya uraian tugas masing-masing," jelas Kasubag TU Puskesmas Tegalrejo Sulistyono.

Secara detail Sulistyono menjelaskan, pelayanan yang diberikan Puskesmas Tegalrejo tak dapat dilepaskan dari ketentuan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No. 75 Tahun 2014. Permenkes itu mengatur tentang puskesmas. Di dalamnya juga menyinggung akreditasi, pelayanan, sistem rujukan, dan sistem informasi puskesmas. "Semua pelayanan kami mengacu pada aturan tersebut," ucap Sulis, sapaan akrabnya.

Tentang mutu layanan, dia mengatakan, ada beberapa hal yang dilakukan Puskesmas Tegalrejo. Misalnya layanan khusus bagi pasien lanjut usia (lansia). Untuk memudahkan pasien lansia mendapatkan pelayanan, ada beberapa fasilitas khusus bagi mereka. Di antaranya, puskesmas ini dilengkapi WC lansia. Untuk lebih menjamin keselamatan, maka pintu WC lansia dibuat beda. "Pintunya tidak menutup ke dalam tapi keluar. Kalau terjadi apa-apa atau darurat, langkah cepat bisa kami ambil," kata pria asal Candan,

Jetis, Bantul ini.

Puskesmas Tegalrejo juga memasang kode atau keterangan tertentu. Di antaranya, awas licin maupun kelengkapan sarana prasarana sesuai diatur di permenkes. Untuk tenaga dokter telah memenuhi syarat kecukupan. Demikian pula tenaga perawat, bidan, apoteker, analis laboratorium kesehatan, dan lain-lain. "Semua mengacu standar permenkes," lanjut dia.

Terkait inovasi layanan, Sulis menjelaskan, Puskesmas Tegalrejo mengembangkan layanan dengan nama Kunti. Yakni kegiatan pemberdayaan lansia dengan mengonsumsi layanan. Tujuannya antara lain, mengurangi konsumsi obat-obat kimia bagi kaum lansia. "Kunyit putih punya khasiat antinyeri. Para lansia korap mengeluh merasa gampang nyeri. Kami sarankan mereka mengonsumsi kunyit putih," paparnya.

Inovasi lainnya adalah Si Embul atau pemeriksaan bayi usia 6 bulan. Kepentingannya untuk deteksi dini tumbuh kembang anak. Sebab, umur setengah tahun bagi bayi merupakan usia emas. (* / kus / yog / ga)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005